http://ejournal.unp.ac.id/index.php/sendratasik/user Diterima 06 06, 2022; Revisi 02 10, 2022; Terbit Online 26 12, 2022



Analisis Lagu "Selamat Ulang Tahun" Karya Jamrud

Analysis of the song "Happy Birthday" by Jamrud

Robby Gautama¹; Yos Sudarman²;

¹ Prodi Pendidikan Musik, Universitas Negeri Padang, Indonesia. ² Prodi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

(*) (e-mail) gautamarobby@gmail.com¹, sudarmansendra@fbs.unp.ac.id²,

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan lagu Selamat Ulang Tahun dengan cara menganalisis bentuk dan hubungan unsur-unsur musik yang terkandung di dalamnya.Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis konten (content analysis). Instrument penelitian yang digunakan berupa catatan analisis lagu, studi pustaka, literasi lagu di internet, dan transkripsi ulang dari lagu yang peneliti lakukan sendiri. Tenik analisis data adalah dengan membedah masing-masing unsur musik yang ada pada lagu secara terpisah, dilihat peran masing-masing unsur satu sama lain, dan bagaimana unsur musik itu kembali digabungkan dalam hubungan yang saling berkaitan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa lagu Selamat Ulang Tahun yang dibuat dengan tanda birama 4/4 menggunakan nada dasar pada tangga nada A Mayor dan bertempo MM= 120 atau 120 ketukan per menit, adalah lagu yang dimulai dengan teknik opmat 3 ketuk sebelum masuk ketukan pertama di birama awal lagu. Dengan segala unsur yang sudah dinotasikan dan dianalisis ini, menyebabkan penggunaan motif dan nada pada melodi dan iringan akor lagu secara harmoni termasuk jenis yang sederhana. Pada saat melodi lagu berpadu dengan teks yang lugas dan tegas, maka ada kesan lagu cukup sederhana namun lebih maskulin. Dengan adanya paduan melodi dan harmoni secara teks, dengan ketegasan isi liriknya, menyebabkan lagu ini mudah diterima oleh masyarakat pendengar musik dan berbagai usia dan kalangan. Sehingga peneliti dapat membuktikan bahwa penggunaan unsur musik yang ada pada lagu berhubungan erat dengan lagu Selamat Ulang Tahun yang populer di masyarakat tersebut.

Kata kunci: Apliasi Lagu, Selamat Ulang Tahun, Lagu Populer

Abstract

The purpose of this study was to describe the song Happy Birthday by analyzing the form and relationship of the musical elements contained in it. This study used a qualitative type of research with a content analysis approach. The research instrument used was in the form of song analysis notes, literature study, song literacy on the internet, and re-transcription of songs that the researchers did themselves. The technique of data analysis is to dissect each of the musical elements in the song separately, see the role of each element in each other, and how the musical elements are recombined in an interrelated relationship, made with a time signature of 4/4 using the basic note on the A Major scale and with a tempo of MM = 120 or 120 beats per minute, is a song that begins with the 3 beat opmat technique before entering the first beat in the initial barometer of the song. With all the elements that have been notated and analyzed, this causes the use of motifs and tones in the melody and chord accompaniment, including a simple type. When the melody of the song combines with the text that is straightforward and firm, there is an impression that the song is quite simple but more masculine. With the combination of melody and harmony in the text, with the firmness of the lyrics, this song is easily accepted by music listeners of all ages and backgrounds. So that researchers can prove that the use of musical elements in the song is closely related to the popular Happy Birthday song in the community.

Keywords: Song Apps, Happy Birthday, Popular Songs

Pendahuluan

Dari sekian banyak mahluk ciptaan Tuhan, manusia adalah mahluk yang diciptakan paling sempurna. Bukti keseempurnaan manusia sebagai mahluk ciptaann-Nya, dapat diamati dari kemampuan manusia untuk hidup dengan peradaban tinggi. Aktifitas seni manusia pada kehidupan berperadaban tinggi yang berbudaya itu, bisa terus berkembang karena selalu ditopang oleh akal, pikiran, perasaan, dan nafsu berkehendak pada diri manusia dalam dimensi lahir maupun batin. Memaksimalkan peran keempat potensi kemanusiaan pada diri manusia ini, menyebabkan manusia yang sejatinya adalah mahluk individual, secara sosio-emosional juga bergantung dengan kehidupan sosialnya. Kesenian adalah salah satu sarana untuk menungkan rasa indah dari dalam jiwa manusia melalui media yaitu musik (Ulfa dkk, 2020).

Itulah sebabnya, meskipun manusia mampu hidup mandiri secara individual, namun secara sosial-emosional, ia adalah mahluk sosial yang bergantung pula pada kehidupan sosial masyarakatnya. Akhirnya manusia yang dianggap berperadaban tinggi adalah manusia yang hidup secara sosio-emosional, dalam aktifitas seni dan budaya, baik untuk kehidupan individu maupun sosialnya di masyarakat (Sylado, 1984: 21). Pada aktifitas manusia dalam seni musik, baik dalam arti musik vokal dan instrumental, dapat membawa pesan yang ingin disampaikan oleh sipenciptanya (composer), kepada orang lain yang mendengarkannya. Musik merupkan suatu hal yang bersifat umum atu universal yang sudah tidak asing bagi masyarakat dan diciptakan oleh manusia berdasarkan hasil pemikiran, disebar oleh manusia untuk dinikmati (Putri dkk, 2019). Jika dalam karya musik yang diciptakan seorang komposer, ada keterpaduan antara rangkaian teks (lirik) lagu dengan unsur irama dan melodinya, tentu isi pesan yang disampaikan dalam karya musik akan lebih jelas dan mudah

497

dipahami. Musik sebuah seni yang memainkan peranan besar dalam sejarah tiap masanya (Zahardi dkk, 2018). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa musik vokal dan instrumental yang memiliki lirik sebagai pembawa pesan tekstual, jika telah terpaut secara harmonis dengan irama dan melodinya sebagai unsur musikal, menyebabkan lagu itu mudah dimengerti dan dipahami pendengarnya (Andriessen, 1983:11).

Membahas tentang keberadaan musik yang mewakili karya kolektif sebuah grup musik sebagaimana pada grup-band Jamrud, telah dijelaskan dalam wikipedia pada laman https://en.wikipedia.org/wiki/Jamrud (band),bahwa Jamrud is a band from Cimahi, West Java, Indonesia. First formed under the name Jamrock in 1985 - 1995. On May 17, 1995. Jamrock changed its name to Jamrud with initial personnel Azis Mangasi Siagian (guitar), Fitrah Alamsyah (guitar), Shandy Handoko (Drums), Ricky Teddy (Bass) and Krisyanto (Vocals). Jamrud is known as a band that has great success in bringing metal music to major labels. In fact, one of their albums is among the best-selling albums in Indonesia with sales reaching millions of copies. Jamrud is a pop-rock and metal band known for their ability to mix various genres of music with hilarious lyrics. Terjemahannya, "Jamrud adalah band yang berasal dari Cimahi, Jawa Barat, Indonesia. Pertama kali terbentuk dengan nama Jamrock ditahun 1985 - 1995. Pada 17 Mei 1995. Jamrock berganti nama menjadi Jamrud dengan personil pendirian atas nama Azis Mangasi Siagian (gitar), Fitrah Alamsyah (gitar), Shandy Handoko (drum), Ricky Teddy (Bass) dan Krisyanto (Vokal). Jamrud dikenal sebagai band yang sukses besar membawa musik metal ke major label, Bahkan salah satu albumnya, masuk jajaran album terlaris di Indonesia dengan penjualan mencapai jutaan copy. Jamrud merupakan band pop-rock dan metal yang dikenal bisa meramu berbagai genre musik dengan lirik lirik yang kocak". Genre musik paling mendunia adalah musik pop, pada dasarnya sangat banyak disukai oleh kalangan masyarakat karena musik tersebut mudah dipahami dan juga tema-tema lagu pop tentang kehidupan sehari-hari (Erman dkk, 2021). Yang menjadi titik perhatian penulis sekaitan dengan grup band Jamrud, tidak mempersoalkan filosofi nama grup-band, atau dari daerah mana grup-band ini berasal. Termasuk juga penulis tidak membahas sisi pribadi dari personil grup-band ini, dan genre musik apa yang diusungnya. Sesuai dengan judul yang penulis angkat dalam proposal ini, penulis ingin mempersoalkan tentang salah satu karya lagu dari grup-band Jamrud yang berjudul Selamat Ulang Tahun. Unsur-unsur lagu yaitu ritem, melodi, harmoni bentuk dan struktur lagu dan juga unsur tambahan yaitu ekspresi meliputi tempo, dinamik dan warna nada (Yusman dkk, 2018).

Terisipirasi dari isi wawancara di tv-One antara reporter Suryo Pratomo dengan Krisyanto, yaitu vokalis grup-band Jamrud (selanjutnya Jamrud saja), di mana wawancara ini penulis rekam dan simak pada tayangan acara Talkshow-BHS pada Rabu Malam, 28 November 2020, timbul keinginan penulis hendak membahas keberadaan lagu Selamat Ulang Tahun yang semakin hari semakin populer ini. Karena dalam wawancara yang sudah dipublikasi di YouTube sebagian isinya channel pada https://www.youtube.com/watch?v=T8BpSE8DjBw, dinyatakan Krisyanto bahwa banyak karya lagu Jamrud yang sudah populer di masyarakat Indonesia, khususnya bagi penikmat musik dari kalangan usia muda. Dari beberapa karya lagu Jamrud yang populer itu, ada satu karya lagu yang kepopulerannya melebihi dari lagu yang lain, dan sudah bersifat lintas generasi atau dinikmati oleh seluruh penikmat musik dalam masyarakat Indonesia dari bebebagai usia dan kalangan. Tidak hanya kaum muda, anak-anak dan orangtuapun,

penikmat musik dari berbagai latar belakang sosial dan profesi juga suka dengan salah satu lagu Jamrud ini. Lagu dimaksud adalah lagu Selamat Ulang Tahun yang diciptakan dan dipublikasikan atas nama Jamrud, ditulis oleh Azis Mangasi Siagian (salah seorang personil Jamrud) pada tahun 2002.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk analisis lagu Selamat Ulang Tahun karya Jamrud. Penelitian bermanfaat untuk pembaca melihat hubungan antara keberadaan sebuah lagu dengan fenomena kepopulerannya di suatu zaman. Pengamat musik untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis dan kritik musik.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis konten (content analysis), di mana metode penelitian serupa masih turunan dari jenis penelitian kualitatif. Penelitian analisis konten atau penelitian analisis isi adalah metode penelitian yang ada dalam penelitian kualitatif, di mana metode penelitian ini dapat digunakan untuk menganalisis berbagai fenomena, kejadian, dan perilaku secara langsung, dan termasuk kejadian atau perilaku yang sudah direkam, dicatat, atau didokumentasikan serta dipublikasikan secara tulisan dan media. Misalnya, perilaku masyarakat dapat dihubungan dengan media iklan yang sudah terpublikasi di televisi, di mana isi iklannya dapat dianalisis untuk mengungkap hubungan dengan perilaku masyarakat tadi. Termasuk juga bahan-bahan dokumentasi tekstual (tulisan) lainnya seperti berita di surat kabar, dokumen-dokumen penting, teks lagu, dan sebagainya, yang serta merta dengan penelitian analisis bisa dilihat hubungan masing-masing melalui teks dan kejadian langsung tersebut.

Menurut Prof H. M. Sukardi, M.Ed., M.Sc., Ph.D. dalam buku Metodologi Penelitian Pendidikan:Kompetensi dan Praktiknya (2005:54) dijelaskan bahwa hampir semua penelitian pada disiplin ilmu sosial dan tak terkecuali pada penelitian di bidang pendidikan, dapat menggunakan metode penelitian analisis isi. Holsti (dalam Sukardi, 2005:55) menjelaskan bahwa ada tiga bidang yang banyak mempergunakan analisis isi sebagai metode penelitiannya, di antaranya dipergunakan pada penelitian sosio-antropologis (27,7%), komunikasi (25,9%), dan ilmu politik (21,5%). Contoh penelitian analisis isi misalnya jika kita ingin mengetahui apakah lagu-lagu Indonesia sekarang ini lebih berorientasi pada kritik sosial daripada cinta yang melankolis, atau apakah novel masa kini kebanyakan berpusat pada kehidupan konsumerisme, dan sebagainya.

Oleh karena penelitian analisis isi tidak bisa melepaskan sumber data dari dokumendokumen, baik berupa teks, video, audio, visual yang dapat dianalisis, maka sebagian ahli menyebut juga penelitian analisis ini sebagai library research. Atau penelitian dengan studi kepustakaan yang dapat diolah untuk mengungkap sebuah fenomena yang terjadi di masyarakat.

Dikaitkan dengan analisis musik dalam penelitian ini, yang partitur lagu Selamat Ulang Tahun bisa dihadirkan secara teks, termasuk kepustakaan audio dan video dari official group Jamrud yang sudah terpuyblikasi di Youtube Channnel, maka penelitian konten analisis ini dapat dilaksanakan sesuai dengan tahapan-tahapannya.

499

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan penelusuran peneliti menemukan objek karya yang asli pada lagu Selamat Ulang Tahun selama melaksanakan penelitian ini, salah satu jalan yang peneliti tempuh adalah mencari dokumentasi lagu Selamat Ulang Tahun yang dianggap sudah memiliki legalitas (izin) resmi terpublikasi di situs berbagi video di YouTube channel. Alasan peneliti mengarahkan pencarian dokumen lagu Selamat Ulang Tahun dalam bentuk video ke YouTube channel, karena situs ini cukup selektif dan penuh kehati-hatian dalam menjaring dan menyaring konten video yang diunggah oleh akun pengguna atas nama pribadi, komunitas, atau lembaga untuk dipublikasikan secara luas di internet. Sepengetahuan peneliti, YouTube channel yang sudah digunakan secara masif oleh pengguna media sosial di seluruh dunia, hanya akan mempublikasikan konten video tertentu, semisal konten video musik, jika sudah jelas status kepemilikan karya yang diunggah, termasuk masalah hak ciptanya.

Berdasarkan tayangan di YouTube channel dan komentar para follower dan subscriber-nya, peneliti mendapatkan infromasi bahwa lagu Selamat Ulang Tahun pertama kali direkam oleh sudio rekaman Logiss Record. Informasi yang sama juga dirilis pada situs Wikipedia di laman https://id.wikipedia.org/wiki/Logiss_Records,yang menjelaskan bahwa Logiss Record adalah perusahaan rekaman dari Indonesia, yang beralamat di Jakarta, didirikan produser Log Zhelebour dan Iwan Sutadi Sidartha, yang merekam pertama kali lagu Selamat Ulang Tahun karya Jamrud.

Dengan adanya notasi musik dan syairnya, lagu ini dapat dimainkan oleh grup Jamrud, untuk selanjutnya menjadi lagu populer yang eksis dalam dunia industri musik kreatif Indonesia. Ditambahkan Ben, notasi musik dan teks syair lagu dalam repertoar ciptaan lagu, memiliki peran penting untuk keberlanjutan karya musik yang bisa terus dimainkan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Sampai saat penelitian ini dilaksanakan, peneliti tidak dapat memastikan bagaiaman sesungguhnya bentuk repertoar musik asli lagu Selamat Ulang Tahun yang ditulis pertama kali oleh Azis Magasi Siagian sebagai literator (pembuat tulisan) karya lagu yang pertama, sebagaimana yang dimaksud oleh kritikus musik Indonesia Bens leo di atas. Apakah menggunakan notasi angka atau notasi balok, tidak ada keterangan lanjut tentang itu.

Ada notasi angka lagu Selamat Ulang Tahun yang dikatakan sebagai notasi angka untuk musik vokal (yang dapat dinyanyikan), atau notasi yang dapat dimainkan dengan alat musik gitar (karena dilengkapi akornya), maupun dapat dimainkan dengan alat musik sederhana seperti rekorder dan pianika pada permainan musik siswa sekolah. Faktanya, memang lagu Selamat Ulang Tahun ini bisa dijadikan guru seni budaya (musik) di sekolah sebagai materi pelajaran praktek bermain alat musik sederhana secara solo atau diensambelkan (dimainkan dalam permainan musik bersama), sebagaimana peneliti juga pernah memiliki pengalaman bermain musik lagu Selamat Ulang Tahun yang dipraktekkan dalam ensambel musik campuran waktu belajar seni musik saat masih duduk di bangku SMA.

Beberapa pengertian penting yang dapat dilihat pada tampilan karya lagu secara utuh (sebelum dipotong) di atas adalah sebagai berikut:

a) Judul Lagu SELAMAT ULANG TAHUN,

Memberi petunjuk bahwa tema lagu sesuai judul dan liriknya, akan menyampaikan pesan ucapan selamat ulang tahun dari seseorang kepada yang berulang tahun.

b) Tulisan MM = 120,

Memberi petunjuk bahwa sesuai transkripnya, lagu ini memiliki tempo 120 not per menit, untuk satuan not 1 ketuk. Dengan kata lain MM = 120 bisa juga diartikan sebagai kecepatan lagu ini adalah 120 ketukan per menit, di mana untuk satu ketukan diwakili oleh not satu ketuk. Itulah sebabnya, terkadang MM = 120 bisa ditulis dengan J = 120. Adapun MM dalam peristilahan musik adalah singkatan dari Metronome Meelzel, yang mana Metronom Meelzel inilah orang yang menjadi pencetus pertama kali bagaimana cara mengukur tempo lagu dengan alat musik metronom. Penggunaan kata metronom sebagai istilah untuk menyatakan tempo sebuah lagu, merupakan suatu bentuk penghargaan para orang yang berkecimpung di dunia musik kepada penemunya. Selama penelitian ini berlangsung, peneliti tidak menemukan bentuk fisik dari alat pengukur tempo lagu berjenis metronom ini. Kecuali peneliti dapat melihat bentuk visualnya di internet. Pada saat peneliti ingin mengukur tempo lagu Selamat Ulang Tahun dalam praktik nyata yang sebenarnya, maka peneliti beralih untuk menggunakan Handphone yang didalamnya sudah terinstal aplikasi Metronome Beat.



Gambar 1. Aplikasi Metronome Beat di HP untuk Mengukur Tempo Lagu (Robby Gautama, Maret 2022)

Pada saat peneliti mencoba untuk memutar MIDI transkrip lagu di laptop, dan diikuti dengan bunyi ketukan (beat) dari aplikasi metronome beat, maka tempo lagu 120 di MIDI sebagaimana tertulis MM = 120 di teks lagu, ternyata benar memiliki kecepatan yang sama.

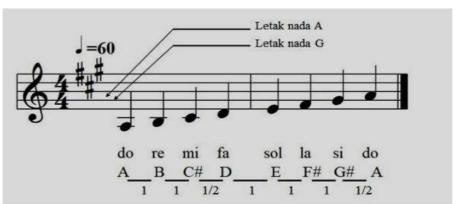
c) A = do, yang menunjukkan pula bahwa nada dasar lagu yang ditranskrip ini adalah A Mayor. Dalam teori musik, tulisan "A Mayor" atau "A = do" memberi petunjuk bahwa lagu Selamat Ulang Tahun ini menggunakan tangganada A berjenis Mayor atau tangganada 3 kres (3#). Jika tangganada ini disusun dengan nada-nada berurutan dalam 1 oktaf, dapat disolmisasikan seperti gambar di bawah ini:



Gambar 2. Tangga nada A=do (A Mayor) menggunakan tanda mula dan teks solmisasi (Robby Gautama, Maret 2022)

Kemudian cara peneliti untuk menentukan jenis tangganada A ini adalah mayor, dengan nada dasar (pertama) disolmisasikan "do" adalah dengan mengetahui jarak masing-masing nada dalam tangganada tersebut sesuai pola mayor yaitu: 1 - 1 - 1/2 - 1 - 1 - 1 - 1/2, sebagaimana dapat peneliti tampilkan lagi sesuai gambar di bawah ini:

d) Kunci G atau treble cleft, adalah simbol musik yang memberi petunjuk pada notasi lagu ditulis pada paranada berkunci G yang masuk dalam kelompok nada-nada tinggi (diskan) atau treble. Berdasarkan petunjuk dari tanda kunci G itu pula, di mana nada yang terletak pada garis ke dua adalah nada G, memberi petunjuk pula bahwa nada pada spasi di atasnya (spasi ke-2 paranada G) adalah nada A.



Gambar 3. Letak nada-nada pada lagu menurut tuntunan kunci G (Robby Gautama, Maret 2022)

e) Tanda birama adalah simbol musik yang memberi petunjuk tentang lagu yang dimainkan dengan pola ketukan (metrum atau meter) sebanyak 4 ketukan dalam 1 ruas birama (angka 4 pada bilangan atas), dengan menggunakan satuan not 1 ketuk (angka 4 pada bilangan bawah). Sehingga dengan mengguakan tanda birama

seperti ini, dapat dinyatakan pula bahwa lagu ini menggunakan meter 4, di mana dalam satu ruas biara ada 1 aksen kuat dan 2 aksen lemah dalam iringan ketukannya.



Gambar 4. Pola meter lagu menggunakan birama 4/4, dengan 1 tekanan kuat dan 3 tekanan lemah pada rus biramanya. (Robby Gautama, Maret 2022)

f)Cipt: Jamrud, yang menunjukkan bahwa lagu Selamat Ulang Tahun pada teks transkrip ini adalah lagu yang diciptakan atas nama grup musik Jamrud.

Itulah petunjuk pertama yang dapat peneliti ungkapkan dan artikan dari teks notasi yang peneliti lihat sexara menyeluruh di bagian awal lagu. Untuk mengungkapkan maksud dari simbol atau lambang musik yang lain, akan lebih terinci lagi untuk peneliti jelaskan pada saat teks lagu sudah dipotong-potong.

Kesimpulan

Penelitian ini memiliki latar belakang masalah pada keberadaan lagu Selamat Ulang Tahun yang diciptakan Jamrud sebagai sebuah lagu populer. Pada saat lagu ini sudah dianalisis berdasarkan melodi dan bentuk, harmoni, ritem dan liriknya, tampak sekali gambaran kesederhana lagu. Misalnya, melodi lagu dalam jangkauan nada yang tidak begitu lebar, dengan nada dasar A = do yang cocok dinyanyikan pria, beserta akor yang mengiringinya tidak banyak pengembangan, menyebabkan lagu ini cepat diterima untuk didengar siapa yang yang terlibat dengan acara ulang tahun.

Pada sisi yang lain, peneliti juga menemukan fakta bahwa motif yang ada dalam ritem lagu ini tidak memberikan kesulitan yang berarti agar lagu ini bisa dinyanyikan secara melodis. Hanya 10% lebih, jumlah ketukan seluruh lagu terpakai untuk merangkai motif. Berarti pada ritem lagu, lebih banyak not yang berdiri sendiri dengan nilai ketukan yang lebih besar. Terakhir, dari sisi bentuk lagu menggunakan kalima, frasa, dan subfrasa, maka hanya ada tiga kalimat lagu yang digunakan. Satu kalimat ada pada bagian bait, satu kalimat di pengubung, dan satu kalimat di refrein. Lagu ini juga dapat dikatakan sederhana dalam arti bentuk, karena dari dua kalimat pada bait dan refrein itu, sudah menggunakan kelaziman sub kalimat tanya dan sub kalimat jawab.

503

Referensi

Andriessen, Hendrik. (1983). Musik; Pandangan dan Renungan. Surakarta: Cipta Karya.

- Erman, E. W., & Yensharti, Y. (2021). Analisis Bentuk Dan Struktur Lagu Cinta Sejati Ciptaan Melly Goeslaw. Jurnal Sendratasik, 10(3), 71-79. https://doi.org/10.24036/js.v10i3.114478
- Putri, B. S., & Lumbantoruan, J. (2019). Analisis Struktur Lagu Bungong Jeumpa Aransemen Paul Widyawan. Jurnal Sendratasik, 8(4), 1-10. https://doi.org/10.24036/jsu.v7i4.105102
- Ulfa, F. G., & Lumbantoruan, J. (2020). Analisis Lagu Pantang Mundur Ciptaan Titiek Puspa. Jurnal Sendratasik, 9(3), 1-7.https://doi.org/10.24036/jsu.v9i1.109377

Sylado, Remi. (1984). Menuju Apresiasi Musik. Bandung: Indah.

- Sukardi (2005). Metodologi Penelitian Pendidikan:Kompetensi dan Praktiknya. ISBN:979-526-852-X; Jakarta:Bumi Aksara.
- Yusman, A. F., Toruan, J. L., & Lubis, E. (2018). ANALYSIS OF FATWA PUJANGGA SONG. Jurnal Sendratasik, 6(2), 8-15. https://doi.org/10.24036/jsu.v6i1.8443
- Zahardi, L., Toruan, J. L., & Lubis, E. (2018). Analisis Lagu Bunda Ciptaan Melly Goeslaw. Jurnal Sendratasik, 6(2), 1-7.

Sumber Google:

https://doi.org/10.24036/jsu.v6i1.8442

https://en.wikipedia.org/wiki/Jamrud (band)

https://www.youtube.com/watch?v=T8BpSE8DjBw